

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan

Meissy Yolanda Putri¹, Mardiah Astuti², Fuaddilah Ali Sofyan³

^{1 2 3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Meissyolanda02@gmail.com ¹, Mardiahastuti uin@radenfatah.ac.id ²,

Fuadpgmi.uin@radenfatah.ac.id³

*Article received: 5 Juni 2022, Review process: 3 Juli 2022, Article accepted:
10 Februari 2023, Article published: 10 Februari 2023*

Copyright © Putri, Astuti, Sofyan

Abstract

Keywords:

Teaching
Materials,
Thematic,
Local
Wisdom

The purpose of this study was to test and produce valid, practical and effective module teaching materials with a development model that follows the formative evaluation (Tessmer) design flow. This research uses the type of Research and Development research, which is the research method used to produce products. Limited trials in this study were carried out on 21 students of class IVB SD N 3 Lembak. Validation test data collection techniques on several experts and student response questionnaires. The results of the study show that validator recapitulation (1) design experts 88% with very valid categories (2) linguists 98% with very valid categories (3) material experts 82% with very valid categories and practicality recapitulation (1) one to one 94% with very Practical category (2) Small Group 95% with very Practical category. Effectiveness Recapitulation 80% with very effective category

Abstrak:

Kata Kunci:

Bahan ajar,
Tematik, Kerifan
Lokal

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menghasilkan bahan ajar modul yang valid, praktis dan efektif dengan model pengembangan yang mengikuti alur desain formatif evaluation (Tessmer). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pengembangan atau Research and Develoment yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk. Uji coba terbatas pada penelitian ini dilaksanakan pada 21 siswa kelas IVB SD N 3 Lembak. Teknik pengumpulan data uji validasi pada beberapa ahli dan angket respon siswa. hasil penelitian menunjukkan Rekapitulasi Validator (1) Ahli desain 88 % dengan kategori sangat valid (2) Ahli Bahasa 98 % dengan kategori sangat valid (3) Ahli materi 82 % dengan kategori sangat valid dan Rekapitulasi Kepraktisan (1) One to One 94 % dengan kategori sangat Praktis (2) Small Group 95 % dengan kategori sangat Praktis. Rekapitulasi Keefektifan 80 % dengan kategori sangat Efektif

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses peradaban dan pemberadapan manusia. Pendidikan juga adalah aktivitas semua potensi dasar manusia melalui interaksi antar manusia dewasa dengan yang belum dewasa. Pendidikan adalah proses kemanusiaan dan pemanusiaan sejati. Selain itu Pendidikan juga merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan hidup, untuk mendapatkan hidup yang lebih baik.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, & norma sekelompok orang yg diturunkan menurut satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan acapkalikali terjadi pada bawah bimbingan orang lain, namun pula memungkinkan secara otodidak

Sumber belajar adalah salah satu hal (“Arikunto” & “Suharsini,” 2005; Donders et al., 2020; Mustaqbal et al., 2015; Wihartanti et al., 2019)terpenting dalam bahan ajar. Guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistatis sehingga secara akumulatif siswa mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan materi atau situasi. Sengaja dikumpulkan dan dibuat untuk memungkinkan siswa Belajar satu persatu

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

Kurikulum adalah seperangkat pelajaran kursus dan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga dan termasuk rencana pelajaran yang ditawarkan kepada siswa selama pendidikan mereka.

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi, tahu dari tidak melakukan sesuatu, dari tidak mampu menjadi mampu melakukan sesuatu. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini terpadu dalam suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap. Pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat.

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Bahan Ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik belajar dan bahan ajar juga adalah suatu bahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan dari pada peserta didik

Bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan ketrampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, menjadikan siswa bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu

Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian di kemas dalam bentuk tema. Menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik adalah bentuk usaha pengintegrasian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah tema

Kearifan lokal adalah bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal ini berperan agar peserta didik dapat berperan serta dalam membentuk karakter bangsa dan mengenalkan keberagaman potensi daerah

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya masyarakat dan tidak terlepas dari bahasa masyarakat itu sendiri. Pengetahuan

lokal biasanya diturunkan dari generasi ke generasi melalui mulut ke mulut.

Modul adalah struktur aljabar dasar yang digunakan dalam aljabar abstrak. Modul pada ring merupakan generalisasi dari konsep ruang vektor di lapangan. Di sini, jika ada elemen cincin (dengan identitas) dan produk (kiri dan / atau kanan) yang diberikan di antara cincin, skalar yang sesuai. Elemen dan elemen modul didefinisikan.

Pembelajaran yang di terapkan oleh guru diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif maka dari itu perlunya Pengembangan Bahan ajar yang telah ada disesuaikan dengan kondisi dan lokasi dari suatu sekolah tersebut. Mengembangkan bahan ajar tematik yang terpadu kedalam suatu kearifan lokal atau bagian budaya dari daerah tersebut maupun cirri khas dari daerah tersebut. Hal ini bertujuan sesuai permasalahan Peserta didik yang sulit memahami pembelajaran, apabila pengembangan bahan ajar ini terlaksana memudah peserta didik dalam belajar karena keterkaitan dengan apa yang telah menjadi kebiasaan di suatu daerah mereka. Dan diharapkan pengembangan Bahan ajar ini mampu membuat peserta didik Aktif dalam suatu pembelajaran dikelas.

Berdasarkan observasi di SD N 4 LEMBAK maka peneliti bertujuan ingin melakukan penelitian pengembangan Modul sebagai solusi alternatif memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik, selain itu juga membantu peserta didik untuk mempermudah memahami materi dengan baik dan menarik serta, mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif berbasis kearifan lokal yang mengaitkan materi pada buku tematik dengan kearifan lokal daerah setempat. Perlunya harus dilakukan penelitian

ini agar dapat menghasilkan produk bahan ajar Yang sesuai kebutuhan agar meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi dilakukan di SD N 3 LEMBAK juga belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar yang sesuai kebutuhan siswa Hal ini disebabkan karena guru kesulitan menyatukan materi dalam bentuk tematik. dan untuk sumber belajar yang digunakan guru dan murid dalam pembelajaran hanya memakai referensi buku tematik dari pemerintah. Tidak tersedianya sumber belajar lainnya guna menunjang proses pembelajaran bagi siswa sehingga siswa masih bergantung pada guru yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tertentu, Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pengembangan belajar ajar tematik berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang valid, Bagaimana Pengembangan belajar ajar tematik berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang Praktis, Bagaimana Pengembangan belajar ajar tematik berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku efektif.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menguji Modul berbasis pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang valid, Untuk menghasilkan Modul Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang Praktis, Untuk menguji dan menghasilkan Modul Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang Efektif.

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif pada Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1 dan 2 kelas IV berbasis Kearifan lokal Sumatera Selatan. Pendekatan kearifan lokal untuk kelas IV semester 1. Isi dari penelitian ini adalah aktivitas peserta didik, lingkungan yang ada disekitar peserta didik, soal latihan, diskusi serta kolom jawaban.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian dan pengembangan (*Research and development*) adalah mengembangkan produk yang telah ada untuk menghasilkan suatu produk yang baru. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat berupa buku, modul, lks, dan lain sebagainya yang bisa digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari Penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1 dan 2 kelas IV berbasis Kearifan lokal Sumatera Selatan yang valid, praktis dan Efektif untuk SD/MI.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiono (Yulia Tri Samiha) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk

meneliti pada objek yang alamiah dengan menganalisis data yang bersifat nyata tanpa memanipulasi sesuai dengan data yang sebenarnya.

Tahapan-tahapan pada tahap menggunakan alur Formative Evaluation (tessmer) sebagai berikut : 1) Self Evaluation adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri prototype awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari teman sejawat sebanyak 3 orang dosen sesuai kompetensi untuk perbaikan prototype awal sehingga dapat diuji coba ke tahap selanjutnya. Hasil revisi pada tahap ini berupa prototype 1 2) Expert review adalah tahap evaluasi prototype 1 produk pengembangan bahan ajar Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan. Pembelajaran 1 dan 2 pendekatan kearifan lokal untuk kelas IV semester 1 yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh 3 dosen sesuai kompetensinya 3) One-to-one Evaluation adalah tahap Evaluasi prototype 1 produk. Tahap uji coba prototype kepada peserta didik di kelas IV SD N 3 LEMBAK yang dipilih sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi sedang dan rendah. Dari tahap ini diperoleh tingkatan. 4) Small Group Evaluation Merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap expert review dan one to one. Prototype II hasil revisi pada tahap expert dan one to one akan di uji cobakan pada kelompok kecil yang di terdiri dari 6 orang. Peserta didik diminta untuk mengamati mengejakan perintah pada prototype II kemudian peserta didik diminta untuk mengisi anget kepraktisan untuk mengisi komentar mengenai bahan ajar peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Walkthorough

Walkthrough adalah suatu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memvalidasi data dan melibatkan pakar dalam menilai produk yang dikembangkan, dalam hal ini lembar validasi digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Walkthrough Merupakan suatu cara atau desain penelitian untuk mengevaluasi atau memvalidasi suatu rancangan dan sasarannya bisa jadi satu orang atau beberapa perwakilan dari kelompok. Walkthrough adalah suatu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian ini. Walkthrough akan dilakukan dengan ahli, kemudian ahli yang ditetapkan akan memberikan komentar atau saran terhadap produk yang telah dikembangkan. Selain itu pendapat lain juga menyatakan bahwa Walkthrough adalah suatu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memvalidasi data dan melibatkan pakar dalam menilai produk yang dikembangkan, dalam hal ini lembar validasi digunakan sebagai alat pengumpulan data. Produk akan divalidasi pada tahap expert review. Angket atau Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Tes digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tes diartikan sebagai alat yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur dan menilai keterampilan

pengetahuan kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok pendapat tersebut sejalan.

2. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam beberapa bentuk seperti lisan yang bisa disebut tes lisan, tulis yang biasa disebut tes tulis dan dalam bentuk perbuatan

3. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Format informasi yang diterima dapat direkam secara tertulis atau dalam format audio atau audiovisual.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pada penelitian pengembangan modul berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV SD/MI. yang akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana desain pengembangan modul tematik yang valid, praktis dan efektif yang mengikuti alur desain formative evaluation (Tessmer).

Bahan ajar modul ini dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan tessmer yang meliputi tahap preliminary dan tahap prototyping menggunakan alur formative evaluation untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif

Hasil Penelitian

Self Evaluation Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap prototype awal yang telah dikembangkan. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa prototype 1 dilanjutkan ke tahap Expert Review.

Expert Review Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan revisi produk modul Berbasis kearifan lokal Tema 1 Indahnya

Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku pembelajaran 1 dan 2 Kelas IV SD/MI yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi prototype 1, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli. Berdasarkan instrumen validasi yang telah diberikan kepada pakar untuk validasi modul bahan ajar, maka terdapat kesimpulan yaitu modul Berbasis Kearifan lokal Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI valid dan layak untuk di uji cobakan dengan beberapa kali revisi sesuai saran. Selain memberikan penilaian, para ahli juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap *Preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan alur *formative evaluation (self evaluation, dan expert review)*, hasil validasi yang dilakukan oleh tiga pakar diatas, melalui angket yang telah diberikan, maka modul Berbasis kearifan Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD N 3 Lembak dapat dikategorikan sangat valid (dengan angket validasi terlampir). Berikut hasil penilaian lembar angket validasi oleh tiga ahli:

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Lembar Angket Validasi

Validator	Rata-rata	Kategori
Amir Hamzah M.Pd	89	Sangat Valid
Al Ihwanah M.Pd.I	98	Sangat Valid
Raden Hazarudin S.Pd	82	Sangat Valid

Tahap One to one. Peneliti memberikan angket kepada seluruh peserta didik yaitu secara individu tau satu orang satu. yang merupakan peserta didik kelas IV SD N 3 Lembak.

Tahap Small Group ini dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 peserta didik, yang mana pada tahapan ini peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah seluruh 21 peserta didik.

uji keefektifan berdasarkan alur desain penelitian Tessmer yang digunakan peneliti, seharusnya menggunakan Field Test. akan tetapi tahap Field Test membutuhkan waktu yang lama sehingga peneliti mengganti tahap Field Test dengan memberikan evaluasi berupa soal untuk melihat keefektifan modul yang dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang kemudian akan dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Tahapan ini dilaksanakan pada 16 februari 2022. Pada tahap pengerjaan soal evaluasi ini, sangat memuaskan karena nilai yang diperoleh sebagian nilai baik dan memuaskan sehingga peserta didik di berikan reward.

Pembahasan

- 1) Kevalidan Modul Berbasis Kearifan Lokal Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI

Kevalidan produk di tentukan oleh validator, untuk menegetahui kevalidan produk yang di kembangkan maka menggunakan lembar validasi. Validasi merupakan instrumen untuk mengukur sesuatu yang menjadi sasaran pokok.

validitas merupakan alat ukur untuk mengukur apa yang mesti diukur dan seberapa baik dia melakukannya.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian ketiga validator

Tabel 3.2 Hasil rekapitulasi validator

Validator	Expert	Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
Amir Hamzah M.Pd	Ahli Desain	107	88	Sangat valid
Al Ihwanah M.Pd	Ahli Bahasa	49	98	Sangat Valid
Raden Hazarudin S.Pd	Ahli Materi	41	82	Sangat Valid
Jumlah		197	98	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi validator diatas diperoleh rata-rata dengan kategori sangat valid. Maka modul berbasis Kearifan Lokal Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub tema keberagaman budaya bangsaku Kelas IV SD N 3 Lembak dinyatakan valid dan modul dapat digunakan untuk uji coba di lapangan.

- 2) Kepraktisan Modul berbasis Kearifan lokal Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub tema keberagaman budaya bangsaku.
- 3) Analisis Kepraktisan produk merupakan data yang menilai kepraktisan modul pembelajaran secara lengkap yang dikembangkan oleh peneliti. kepraktisan tahap One to one dan Small Group dapat dilihat pada hasil lembar angket responden peserta didik pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Angket Kepraktisan Peserta Didik

Indikator	Aspek Nilai Kognitif	Ketuntasan Belajar
Jumlah	1620	15
Rata-Rata	80	80 %
Kategori	Baik	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil skor rekapitulasi angket kepraktisan respon peserta didik pada tahap one to one dengan jumlah skor 197 dengan rata-rata 94 dan tahap small group dengan jumlah skor 267 dengan total rata-rata 95 dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul Berbasis Kearifan lokal Tema 1 Indahnya. Kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku Kelas IV SD N 3 Lembak dinyatakan sangat praktis dan di uji cobakan pada filed test.

4) Keefektifan Modul Berbasis Kearifan Lokal Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku

Pada tahap ini, peneliti memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kepada peserta didik. Kriteria keefektifan modul ini mengacu pada ketuntasan belajar. Pemebelajaran dapat dikatakan tuntas, apabila sekurang kurangnya 75% dari jumlah siswa setelah memperoleh nilai ± 75 .

Adapun hasil rekapitulasi nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Rekapitulasi Belajar Peserta

No	Tahap	Jumlah Rata-Rata	Kategori
1	One to One	94	Sangat Praktis
2	Small Group	95	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik hanya aspek kognitif saja. Hasil penilaian aspek kognitif ini, secara klasikal

mendapat jumlah dengan rata-rata kategori baik. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ketuntasan secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapinya nilai KKM mata pelajaran tematik kelas IV SD N 3 Lembak sebesar dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak peserta didik dari peserta didik kelas IV. Dari hasil pada tahapan ini menunjukkan bahwa pengembangan modul berbasis kearifan lokal pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan sub tema budaya bangsaku kelas IV SD / MI efektif dan dapat digunakan dalam Proses Belajar dan mengajar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakukan pada tahap bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Modul Kearifan lokal Sumatera Selatan Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku di SD N 3 Lembak dinyatakan sangat valid. Hal ini ditunjukkan dari perolehan skor hasil angket kevalidan respon validasi pada tahap expert Review, dapat dilihat hasil validasi ahli desain jumlah skor 107 dan rata-rata 89. dengan kategori sangat valid, ahli bahasa jumlah skor 49 dan rata-rata 98 dengan kategori sangat valid, dan ahli materi jumlah skor 41 dan rata-rata 98 dengan kategori sangat valid.

Pengembangan Modul Kearifan lokal Sumatera Selatan Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku di SD N 3 Lembak dinyatakan sangat Praktis. Hal ini ditunjukkan dari perolehan skor hasil angket kepraktisan respon peserta didik yang dilakukan pada tahap One to one dan Small Group. Dapat dilihat skor nilai rata-rata pada

tahap One to one sebesar 94 dan pada tahap Small Group sebesar 95 dengan kategori sangat praktis.

Pengembangan Modul Kearifan lokal Sumatera Selatan Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku di SD N 3 Lembak dinyatakan sangat Efektif. Hal ini terlihat dari hasil nilai akhir dengan skor rata-rata 80% dan jumlah skor 1620 dengan kategori sangat Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Margono, S. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Karya
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Samiha Yulia Tri Palembang , *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal*, Palembang : Cv. Amanah
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 20.00 WIB.
- <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/959/662>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 20.20 WiB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 20.40 WIB
- <http://repository.iainpare.ac.id/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 20.50 WIB
- <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 21.10 WIB
- <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahan-ajar.html>
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 21.20 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_tematik
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 21.30 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kearifan_lokal
diunduh 22 Mei 2022 Pukul 21.40 WIB
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Modul_\(matematika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Modul_(matematika))